



Tumpukan Sampah Mulai Diangkut

UMBULHARJO (MERAPI) - Sebagian tumpukan sampah di tempat pembuangan sementara (TPS) di Kota Yogyakarta mulai diangkut seiring dibukanya kembali Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan Bantul, kemarin. Hanya saja ada puluhan truk sampah dari Kota Yogyakarta, sampai sore belum bisa membuang karena dihalangi truk warga setempat.

"Truk-truk sudah masuk dan di atas penimbangan. Setelah sampai di atas, ternyata ada truk warga yang sengaja dipalangkan di landasan pembuangan. Jadi belum bisa membuang," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto, Selasa (22/12).

Ia menyatakan hasil koordinasi dengan DLH dan Kehutanan DIY, rencananya TPST Piyungan akan dibuka kembali pada Selasa (22/12) pukul 13.00 WIB. Ada sekitar 30 truk sampah milik DLH Kota Yogyakarta yang sudah masuk area TPST Piyungan dan sudah di atas penimbangan. Namun belum bisa membuang sampah karena terhalang truk warga sekitar.

"Sudah tiga jam truk menunggu. Belum bisa membuang. Di lokasi TPST Piyungan tidak ada orang atau pejabat dari DLHK DIY yang dapat bernegosiasi dengan warga. Kami sudah menelepon mereka, tapi tidak

ada solusi apapun," ungkapnya.

Dia berharap truk-truk sampah yang sudah ada di TPST Piyungan bisa membuang sampah. Setidaknya ditargetkan bisa membuang sampah hingga 50 kali atau rit truk. Jumlah itu berdasarkan perkiraan volume sampah yang menumpuk di beberapa depo besar dan tepi jalan di antaranya barat Mandala Krida, Lapangan Karang, Kemetiran dan Jalan Brigjen Katamso.

"Kami sedang menyisir di depo-depo, untuk menyusun langkah-langkah kedaruratan apabila penutupan sampai berlarut. Kami juga melakukan rekayasa sebanyak enam truk untuk menempatkan sampah di TPS Nitikan. Kemudian enam truk yang kosong digunakan untuk eksekusi lapangan, seperti di Jalan Solo dan beberapa tempat lain," terang Sugeng.

Dia menjelaskan DLH Kota Yogyakarta sudah melakukan koordinasi dengan DLHK DIY dan masyarakat



Petugas DLH mulai mengangkut tumpukan sampah di depo-depo besar di tepi jalan.

di sekitar TPST Piyungan, untuk melaksanakan bersama pengurangan dan pemadatan lintasan truk agar dapat membuang sampah lebih ke tengah area pembuangan. Pihaknya juga memastikan objek-objek vital seperti Gedung Agung, Kepatihan dan Balaikota, steril dari sampah.

Sedangkan sampah yang diambil di-

tampung di truk-truk DLH dan ditempatkan di depo-depo. DLH Kota Yogyakarta juga sudah melakukan penyemprotan disinfektan di tumpukan sampah di tempat pembuangan sementara. Termasuk menugaskan petugas lapangan untuk memberi informasi ke masyarakat, agar menahan dulu untuk membuang sampah. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005